**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang di maksudkan untuk meneliti dan mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak autis di SLB Autis Bunda sebelum dan setelah penggunaan media *playdough.*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan motorik halus sebelum dan setelah menggunakan media *playdough.*

* + - * 1. **Variabel dan Definsi Operasional**
1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu media *playdough* sebagai variabel bebas dan kemampuan motorik halus sebagai variabel terikat.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu kemampuan motorik halus dengan menggunakan media *playdough.*

Media *playdough* dalam penelitian ini adalah cara untuk melatih kemampuan motorik anak dengan berbagai aktivitas seperti meremas, menjimpit, memilin, menggulung adonan, memotong dan kegiatan lainnya karena *playdough* mempunyai tekstur yang lentur dan mudah dibentuk sehingga cocok digunakan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak autis.

Kemampuan motorik halus dalam penelitian ini adalah hasil belajar kegiatan motorik halus yang diperoleh murid autis dengan pemberian media *playdough* setelah diberi tes oleh peneliti. Kemampuan yang dimaksud yaitu murid dapat melaksanakan aktivitas seperti menjimpit, meremas, memilin, membentuk serta memotong adonan *playdough.*

* + - * 1. **Subjek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seorang murid autis, duduk di Kelas Dasar I di SLB Autis Bunda dengan nama berinisial MT, jenis kelamin laki-laki berusia 9 tahun. Karakteristik MT, secara fisik amat terlihat normal seperti anak pada umumnya, data mengenai motorik halus subjek antara lain : masih terlihat kaku untuk memegang benda – benda yang ada disekitarnya.

* + - * 1. **Teknik Pengumpulan Data**
1. Teknik Tes

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan motorik halus, tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan motorik halus pada murid autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Makassar, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus sebelum penggunaan media *playdough* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus setelah penggunaan media *playdough*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat ceklis Dibawah ini adalah panduan penilaian yang digunakan saat pre-test dan post-test.

**Tabel 3.1 Intrumen Penilaian Kemampuan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
| 0 | 1 | 2 |
| 1 | Menjimpit dengan menggunakan dua jari |  |  |  |
| 2 | Meremas benda lunak dengan cara mengepal tangan |  |  |  |
| 3 | Memilin benda dengan menggunakan jari-jari |  |  |  |
| 4 | Membentuk benda lunak seperti membuat lintungan panjang dan bulat |  |  |  |
| 5 | Memotong sesuai dengan pola tertentu |  |  |  |

Kriteria Penilaian :

1. :Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.
2. :Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai dengan bantuan guru.
3. :Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai secara mandiri.

Sementara untuk penentuan kategori (kategorisasi) hasil belajar setiap subjek dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kategorisasi Standar**

|  |
| --- |
|  **Interval Kategori** |
| 80-100 Baik sekali |
| 60-79 Baik |
| 56-65 Cukup |
| 41-55 Kurang |
| <41 Sangat kurang |

 (Arikunto. S, 2004: 19)

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu,berbentuk tulisan, gambar, foto,sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh foto hasil kerja anak.

* + - * 1. **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan motorik halus anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media *playdough* maka analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes
	2. Skor hasil tes dikonversi kenilai dengan rumus:

Nilai akhir = $\frac{skoryangdiperoleh}{skormaksimal}x 100$

(Arikunto, 1997:236)

* 1. Membandingkan kemampuan motorik halus anak sebelum dan setelah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
	2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.